

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 2, Nomor 1, 2024, Halaman 386-390  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10553758)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10553758>

## Menelaah Unsur Intrinsik Pada Novel Anak: *Mami Kepo* Karya Sherina Salsabila

**Khansa Isnaini Mahfudzah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Email: [kmahfudzah@gmail.com](mailto:kmahfudzah@gmail.com)

### Abstrak

*This research aims to analyze the intrinsic elements of Sherina Salsabila's children's novel "Mami Kepo" using a structuralism approach. The method used in this study was content analysis, which involved data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Research has found that the novel has main characters with distinctive characteristics and values that can be used as teaching materials in learning. Family themes and friendships are presented in a heartwarming way, making the novel not only entertaining but also giving positive messages about kindness, friendship, and the spirit of living a life of joy. The research also highlights the importance of understanding the intrinsic elements of children's novels to create solid and meaningful literary works and provide a deeper reading experience for children. These research findings contribute to the development of children's literature and education. The study provides insight into the structural elements of children's novels, including narrative structure, character, theme, language, and symbolism. The study also emphasized the importance of analyzing the intrinsic elements of a work of literature to understand the message the author intended and to appreciate the work of literature from a structuralist perspective. The implications of this study are relevant to educators, parents, and writers who are interested in creating quality children's literature that can inspire and educate children. Overall, this study contributes significantly to the field of literature and children's education, and is expected to inspire further research in this field.*

**Keywords:** Children's literature, novels, intrinsic element

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik novel anak-anak *Mami Kepo* karya Sherina Salsabila menggunakan pendekatan strukturalisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten, yang melibatkan pengumpulan data, pengurangan data, presentasi data, dan gambar kesimpulan. Penelitian menemukan bahwa novel ini memiliki karakter utama dengan karakteristik dan nilai yang khas yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam belajar. Tema keluarga dan persahabatan disajikan dengan cara yang menghangatkan hati, membuat novel ini tidak hanya menghibur tetapi juga menyampaikan pesan positif tentang kebaikan hati, persahabatan, dan semangat menjalani hidup dengan sukacita. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya memahami unsur-unsur intrinsik novel anak-anak untuk menciptakan karya sastra yang solid dan bermakna dan memberikan pengalaman membaca yang lebih dalam bagi anak-anak. Temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan sastra dan pendidikan anak-anak. Studi ini memberikan pemahaman tentang unsur-unsur struktural novel anak-anak, termasuk struktur narasi, karakter, tema, bahasa, dan simbolisme. Penelitian ini juga menekankan pentingnya menganalisis unsur-unsur intrinsik dari sebuah karya sastra untuk memahami pesan yang dimaksudkan penulis dan untuk menghargai karya sastra dari perspektif strukturalisme. Implikasi dari penelitian ini relevan bagi pendidik, orang tua, dan penulis yang tertarik untuk menciptakan karya sastra anak berkualitas yang dapat menginspirasi dan mendidik anak. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi bidang sastra dan pendidikan anak, dan diharapkan dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

**Kata Kunci:** Sastra anak, novel, unsur intrinsik

---

#### Article Info

Received date: 15 Desember 2023

Revised date: 28 December 2023

Accepted date: 10 Januari 2024

## PENDAHULUAN

Sastra anak adalah ekspresi perasaan seseorang yang diungkapkan melalui tulisan atau cerita yang dirancang untuk menarik perhatian pembacanya. Secara esensial, sastra anak serupa dengan

sastra pada umumnya, karena merupakan bentuk ekspresi perasaan anak yang disampaikan melalui tulisan dan dinikmati oleh sesama anak-anak. Karya sastra anak dapat berasal dari penulis dewasa yang ditujukan untuk anak-anak ataupun karya dari anak-anak untuk anak-anak. Novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. (Kosasih, 2014:1). Menurut Hasim (Permana, 2019) mengemukakan bahwa novel adalah suatu rangkaian tanda yang membawa makna sesuai dengan konvensi tanda. Oleh karena itu dalam menentukan unsur intrinsik dalam sebuah novel perlu memperhatikan setiap makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat menghasilkan pesan atau amanat yang diinginkan oleh penulis melalui karyanya tersebut.

Penulisan sebuah novel harus memperhatikan unsur intrinsik yang ada. Novel yang bermutu dikenal dari adanya tema yang menjadi inti permasalahan dalam ceritanya. Alur cerita harus mampu menggambarkan peristiwa dengan jelas dan terstruktur. Latar tempat cerita juga harus mendukung perkembangan cerita dan karakter-karakter yang muncul harus seimbang dalam naratif. Selain itu, unsur-unsur lainnya seperti gaya bahasa dan pengembangan narasi juga perlu diselaraskan. Semua unsur tersebut harus saling terkait dan bekerja bersama-sama sehingga membentuk sebuah karya sastra yang kokoh dan bermakna. Dengan demikian kualitas sebuah novel dapat menciptakan suatu kesatuan yang utuh dan menyajikan pengalaman membaca yang mendalam.

Novel anak *Mami Kepo* karya Sherina Salsabila berkisah tentang petualangan seorang gadis penasaran dan Mami yang selalu ingin tahu segala urusan anak perempuannya. Cerita ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan positif tentang kebaikan hati, persahabatan, dan semangat untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh keceriaan.

## KAJIAN TEORI

Analisis struktural berkaitan dengan teori strukturalisme linguistik yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure yang menekankan hubungan simbol-simbol bahasa dan bagaimana struktur tersebut membentuk mana. Dengan menerapkan teori ini beberapa aspek yang dapat dijelajahi dalam analisis struktural mencakup struktur naratif, karakter, tema, bahasa, hubungan antar unsur dan simbol serta metafora. Analisis struktural memfokuskan pada identifikasi unsur-unsur naratif seperti ekspresi, komplikasi, klimaks, dan resolusi. Proses ini membantu melihat bagaimana struktur naratif membentuk alur cerita dan memberikan pengalaman pembaca, Struktur karakter yang mencakup pemahaman peran karakter utama dan karakter pendukung. Analisis juga menelusuri perubahan karakter, konflik, dan struktur bahasa

Struktur tema, bahasa dan penyelidikan simbol metafora. Analisis tema mengeksplorasi bagaimana tema-tema dalam novel terorganisir. Penyelidikan simbol dan metafora membantu memahami makna tambahan yang terkandung dalam karya, memperdalam pemahaman terhadap konstruksi sastra dari perspektif strukturalisme linguistik. Hal ini diperjelas oleh (Samaran, dkk: 2018) Salah satu konsep dasar yang menjadi khas teori struktural sastra adalah anggapan bahwa dalam karya sastra terdapat struktur yang otonom sehingga dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling berhubungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis isi. Dalam penelitian ini, data berupa informasi yang bersifat kualitatif diuraikan secara rinci dan analitis. Proses pendeskripsian mencakup pencatatan dan analisis terhadap novel anak *Mami Kepo*, terutama yang terkait dengan karakteristik tokoh utama dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel. Tujuan utama penelitian ini untuk mengkaji novel anak *Mami Kepo* dengan fokus pada watak tokoh utama, nilai-nilai karakter, dan potensinya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga memanfaatkan model analisis interaktif sebagai teknik analisis data. Model analisis interaktif ini mencakup empat tahapan yang saling berinteraksi, melibatkan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Dalam konteks ini, interaksi antara keempat komponen tersebut menjadi pokok utama dalam melakukan analisis data, di mana data tahapan dapat memengaruhi dan membentuk proses tahapan berikutnya. Model analisis interaktif digunakan untuk mendalami pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, merinci data, menyajikan temuan dengan jelas, dan menarik kesimpulan yang didapat dari proses analisis. Hal ini

memastikan bahwa setiap langkah dalam analisis atau memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman keseluruhan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan pendekatan strukturalisme adalah langkah awal di dalam satu penelitian sastra sebelum diterapkan pendekatan lainnya (Elisa: 2021). Pandangan serupa juga terlihat pada penelitian sastra yang menerapkan pendekatan strukturalisme sebagai pendahuluan sebelum menggunakan pendekatan lain. Dengan pemahaman seperti itu, pendekatan selain pendekatan strukturalisme dihadirkan di dalam bagian langkah lanjut penelitian dan dikerjakan sebagai sesuatu yang terpisah dari analisis strukturalisme (Lih, Astuti Mujiyanto, dan Rohmadi: 2017)

Data yang dikumpulkan berupa teks yang berkaitan dengan unsur pembangun novel. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel anak Mami Kepo karya Sherina Salsabila. Penerbit Zettu, cetakan pertama pada tahun 2013 di Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka. Teknik analisis data, yaitu membuat sinopsis, mendeskripsikan unsur-unsur struktur pembangun yang terdapat dalam novel anak karya Sherina Salsabila, menganalisis keterkaitan antar unsur pembangun yang terdapat dalam novel anak karya Sherina Salsabila, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini berupa unsur-unsur struktur pembangun novel anak karya Sherina Salsabila. Tema yang terdapat dalam novel ini adalah kekeluargaan dan persahabatan yang menyentuh hati. Alur yang digunakan dalam novel anak *Mami Kepo* adalah alur maju. Tokoh utamanya adalah Dee serta terdapat peran pendukung jalannya cerita, yakni Mami, Mba Nur, Izza, Nadia, dan Alma. Latar tempat dalam novel anak *Mami Kepo* adalah sekolah, rumah Dee, mall, bioskop, café, puncak. Latar waktu dalam novel anak *Mami Kepo* adalah waktu subuh, pagi hari, siang hari, dan malam hari. Sudut pandang yang digunakan dalam novel anak *Mami Kepo* adalah sudut pandang orang ketiga.

**Novel anak *Mami Kepo* memberikan tema utama tentang kekeluargaan dan tema tambahan pertemanan.** Tema dalam sebuah karya sastra adalah hasil ide kreatif yang diciptakan oleh pengarang agar pembaca dapat memahami tema dengan baik, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memahami unsur-unsur signifikan yang berungsi sebagai medium untuk menyampaikan tema tersebut. Dengan mengidentifikasi dan memahami pesan serta memahami elemen-elemen penting, pembaca dapat lebih mendalam memahami pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui tema karyanya. Seperti pada novel “Mami Kepo” Sosok Dee yang hanya tinggal berdua dengan Mami tanpa adanya sosok Ayah, namun Dee tidak pernah kekurangan kasih sayang. Dee memiliki teman yang pengertian dan baik kepadanya. Terkadang Mami posesif terhadap Dee karena hanya Dee yang Mami miliki. Menurut Dee pada novel anak *Mami Kepo*, Maminya sangat cerewet dan selalu memanjakannya padahal Dee sekarang sudah kelas 7 SMP.

**Tokoh dalam novel anak *Mami Kepo* terdiri dari dua, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan.** Tokoh merupakan pelaku yang melaksanakan peristiwa dalam sebuah cerita fiksi yang kemudian menghubungkan peristiwa-peristiwa di dalamnya (Aminudin, 2009:79). Tokoh utama pada novel anak *Mami Kepo* adalah Dee, karena seluruh cerita berisikan kehidupan Dee. Dee diceritakan oleh penulis adalah sebagai anak perempuan yang polos dan memiliki hati yang tulus, ia dikenal dengan julukan cupu karena masih dipantau oleh sang Mami. Tokoh tambahan pada novel ini adalah Mami, Mba Nur, Izza, Nadia, dan Alma. Mami dan Mba Nur sebagai lawan main Dee jika menggunakan latar rumah sedangkan Izza, Nadia, dan Alma merupakan tokoh yang menemani Dee saat di luar rumah terlebih saat di sekolah.

**Latar dalam novel anak *Mami Kepo* terdiri dari 2 latar, yakni latar tempat dan latar waktu.** Latar atau sering disebut dengan tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah cerita (Agnesliani. Dkk., 2020). Novel anak *Mami Kepo* memiliki banyak latar tempat, diantaranya:

Sekolah, seperti pada kutipan “*Halo Dee, pulang sekolah langsung pulang ya, jangan mampir kemana-mana*” (halaman 6). Kutipan tersebut menjelaskan latar sekolah, karena saat jam istirahat Dee ditelpon oleh Maminya.

Rumah Dee, dengan kutipan “*Udah tadi, Neng tadi Maminya Neng pesan supaya Mba nginap di sini sampai Maminya Neng pulang dari Bali*” (halaman 33). Kutipan di atas dilontarkan oleh Mba Nur saat memberitahu Dee, jika ia akan tinggal beberapa saat di rumah selama Maminya pergi, untuk mengawasi dan menemani Dee di rumah.

Mall, “*Di dalam mall, suasananya sangat ramai sekali. Ternyata selain mereka berlima banyak juga anak-anak dari sekolah lain yang berseilweran di dalam mall itu*” (halaman 45). Pada kutipan

tersebut tertulis jelas bahwa Dee dan kelima temannya pergi ke mall setelah pulang sekolah sesuai rencana yang sudah dibuat saat jam istirahat di sekolahnya.

Bioskop “*Sampai di-lobby bioskop Dee mencari-cari film Perahu Kertas, ya mereka berlima berencana akan menonton film yang diangkat dari sebuah novel karya Dewi Lestari itu*” (halaman 49). Kala itu film Perahu Kertas sedang ramai dibicarakan, membuat Dee dan teman-temannya pergi ke bioskop untuk menikmati film tersebut.

Café, “*Alma mengajak Dee dan ketiga teman yang lainnya memasuki sebuah café*” (halaman 46). Dibandingkan yang lain, Alma lebih sering pergi ke café akhirnya mengajak keempat temannya memasuki café yang sering ia kunjungi, memberikan beberapa menu rekomendasi dan bercengkrama bersama.

Puncak “*Aku mau menginap di Puncak*” (halaman 56). Dialog ini keluar ketika Dee memanfaatkan keadannya saat Maminya pergi dari rumah sementara.

Latar waktu meliputi waktu subuh, pagi hari, siang hari, dan malam hari.

“*Azan subuh berkumandang, ternyata pagi juga telah menjelang*” (halaman 80). Latar waktu subuh membuat Dee tersadar jika ia tidak tidur semalaman karena menemani Alma bercerita tentang kedua orang tuanya yang sering bertengkar.

“*Dee... ayo bangun sudah pukul berapa ini? Sebelum sekolah sarapan dulu*” (halaman 14). Kuitipan di atas menggunakan latar waktu pagi hari, mengingat Dee adalah seorang pelajar yang harus berangkat pagi dan bersiap-siap dengan cepat agar tidak terlambat.

“*Dee Mami gak mau tahu jam 2 siang kamu sudah harus sampai di rumah*” (halaman 7). Kala itu saat siang hari waktu menunjukkan pulang sekolah, Maminya meminta Dee untuk sudah harus di rumah pukul 2 siang dan tidak boleh pergi kemana-mana yang memungkinkan Dee pulang terlambat.

“*Malam telah larut, De Bersama keempat temannya telah tidur dengan lelap*” (halaman 68). Latar waktu ini terjadi ketika Dee dan teman-temannya pergi menginap di Puncak, mereka tertidur larut malam karena itu adalah hari terakhir mereka di Puncak, mereka harus kembali pulang ke rumah masing-masing esok paginya.

**Alur yang penulis ceritakan pada novel anak Mami Kepo adalah alur maju.** Alur dalam novel adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang mengarah pada perkembangan cerita. Jenis alur pada novel bervariasi tergantung pada pengarang merangkai peristiwa-peristiwa dalam novel. Seperti pada novel “Mami Kepo” yang menggunakan alur maju atau linear mengikuti urutan waktu kronologis tanpa loncatan mundur ke masa-masa sebelumnya. Karena pada cerita ini mengikuti perjalanan Dee, karakter utama dalam kehidupan masa remaja menghadapi sosok Maminya yang selalu ikut campur urusan pribadi Dee sampai akhirnya mengetahui alasan Maminya melakukan hal tersebut kepadanya.

**Penulis menggunakan sudut pandang orang ketiga pada novel anak Mami Kepo.** Novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga karena menggunakan panggilan nama tokoh. (dalam teks narasi) “*Dee hanya diam saja tidak memberikan jawaban apa-apa karena kalau untuk urusan pergi nonton bioskop tentu saja dia harus minta ijin dulu kepada maminya.*” (halaman 4)

**Amanat pada novel anak Mami Kepo,** kehadiran moral dalam cerita fiksi dapat dipandang sebagai semacam saran terhadap perilaku moral tertentu yang bersifat praktis, tetapi bukan resep petunjuk bertingkah laku (Khaerunnisa: 2023). Cerita ini menunjukkan bahwa kebebasan sementara dapat membuka mata seseorang terhadap realitas kehidupan di sekitarnya. Melalui perjalanan tokoh Dee mengajarkan bahwa kebebasan harus diimbangi dengan tanggung jawab dan empati terhadap orang lain.

## SIMPULAN

Metode penelitian analisis isi yang memanfaatkan model analisis interaktif yang melibatkan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Mendapatkan hasil bahwa novel anak “Mami Kepo” memiliki karakteristik tokoh utama dan nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini yakni pentingnya pemahaman terhadap unsur intrinsik dalam sebuah novel anak untuk menciptakan karya sastra yang kokoh dan bermakna, serta menyajikan pengalaman membaca yang mandalam.

**REFERENSI**

- Ate, C. P., & Lawa, S. T. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 33-40.
- Elisa, S. (2021). Analisis Aspek Struktural dan Nonstruktural dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(3), 219–227
- Khaerunnisa. (2023). *Menyelami Dunia Sastra Anak*, Yogyakarta, K-Media
- Kokasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Wiidiya
- Krissandi, A. D. S. (2021). *Sastra Anak Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Mahendra, M. I., & Womal, A. (2018). Tema sebagai unsur intrinsik karya fiksi.
- Permana, A., dkk. (2019). Analisis unsur intrinsik novel “menggapai matahari” karya dermawan wibisono. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, 21–26.
- Ramadhanti, D. (2018). *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*. Deepublish.
- Rizana, R., & Armita, M. (2022). Analisis Struktural dalam Novel “Seindah Tarian Dara” Karya Nurul Hidayati. *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan sastra)*, 2(2), 126-133.
- Toha-Sarumpaet, R. K. (2010). *Pedoman penelitian sastra anak*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.